

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN AYAM PEDAGING

TANGGAL	UMUR (HARI)	OBAT ATAU VAKSIN YANG DIBERIKAN	DOSIS	CARA PEMBERIAN	TUJUAN
	1 - 3	Vita Chicks atau Neo Meditril	5 gram / 7 liter air 0,5 ml / 1 liter air	Air minum	Meningkatkan kondisi tubuh, mengatasi stres dan memacu pertumbuhan Mencegah penyakit pullorum, colibacillosis, CRD
	4	Pilih salah satu : Program A Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB Program B Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB sekaligus Medivac ND Emulsion/ Medivac ND-IB Emulsion Program C Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB sekaligus Medivac ND-AI Emulsion	1 dosis 1 dosis 0,2 ml 1 dosis 0,2 ml	Tetes mata/ hidung/ <i>spray</i> Tetes mata/ hidung/ <i>spray</i> Suntikan subkutan Tetes mata/ hidung/ <i>spray</i> Suntikan subkutan	Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND-IB Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND-IB Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND-IB Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND-IB Mencegah penyakit ND dan AI
	5 - 7	Vita Chicks atau Vita Stress	5 gram/7 liter air 1 gram/1 liter air	Air minum	mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	7 ¹ atau 14 ¹	Medivac Gumboro A Medivac Gumboro A/ Medivac Gumboro B	1 dosis	Tetes mulut Tetes mulut / air minum	Mencegah penyakit Gumboro
	8 - 10	Therapy atau Doxytin atau Doctril	1 gram/2 liter air 1 gram/2 liter air 1 gram/2 liter air	Air minum	Mencegah penyakit kolera, CRD dan koksidiosis
	11	Pilih sesuai pilihan pada umur 4 hari : Program A dan B Medivac AI N1 atau Medivac AI N2 Program C Vaksinasi AI tidak perlu diulang	0,2 ml -	Suntikan subkutan -	Mencegah penyakit AI -
	12-13	Vita Stress atau Fortevit	1 gram / 1 liter air 1 gram / 6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	14	Vaksinasi Gumboro atau Vita Stress/Fortevit			
	15-17	Vita Stress atau Fortevit	1 gram / 1 liter air 1 gram / 6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	18	Pilih sesuai pilihan pada umur 4 hari : Program A Medivac ND La Sota/ Medivac Clone 45/ Medivac ND-IB Program B & C Vaksinasi ND tidak perlu diulang	1 dosis -	Air minum/ <i>spray</i> -	Mencegah penyakit ND dan IB -
	19-21	Vita Stress atau Fortevit	1 gram / 1 liter air 1 gram / 6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan

TANGGAL	UMUR (HARI)	OBAT ATAU VAKSIN YANG DIBERIKAN	DOSIS	CARA PEMBERIAN	TUJUAN
	22-24	Koleridin atau Trimezyn atau Antikoksi	1 gram/1 liter air 1 gram/2 liter air 1,5 ml/1 liter air	Air minum	Mencegah penyakit CRD, colibacillosis dan koksidiosis
	25 s.d panen	Neobro atau Broiler Vita (diberikan 3 hari berturut-turut dan diselang 4 hari tanpa obat)	1 gram/2 liter air	Air minum	Memacu pertumbuhan, meningkatkan berat badan dan menggemukkan ayam

Keterangan :

- Gunakan Medivac Gumboro A di daerah yang sering terserang penyakit Gumboro pada umur 3 minggu.
- Gunakan Medivac Gumboro A atau Medivac Gumboro B di daerah yang sering terserang penyakit Gumboro pada umur lebih dari 3 minggu. Gunakan Medivac Gumboro A jika wabah disebabkan oleh virus Gumboro yang sangat ganas.
- Vaksinasi *infectious coryza* (korisa, snot) jika hendak diberikan, dilakukan pada umur 1-2 minggu menggunakan **Medivac Coryza B** atau **Medivac Coryza T Suspension**

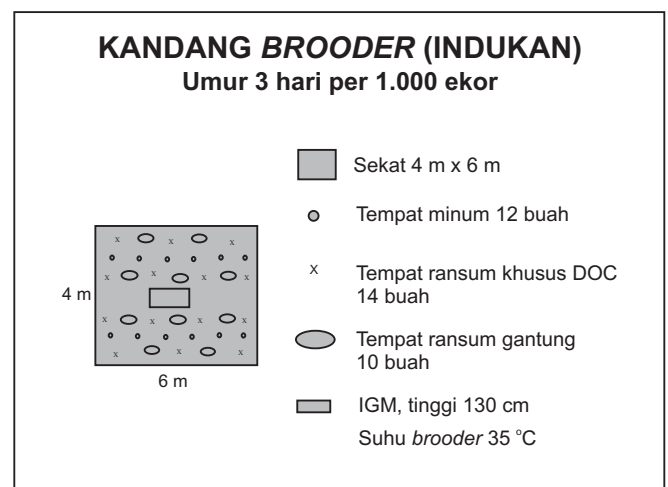
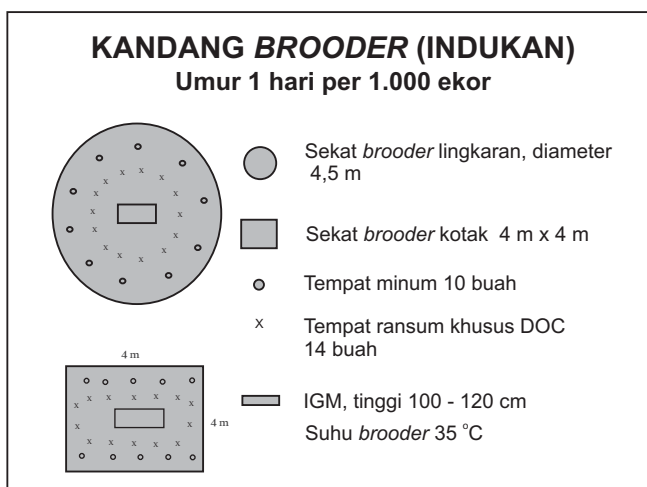
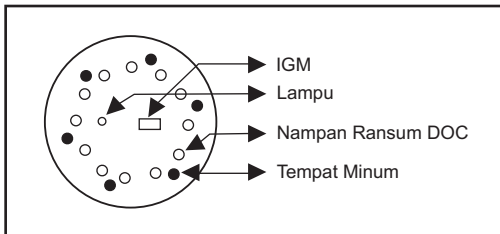
TATA LAKSANA PEMELIHARAAN AYAM PEDAGING

A. Persiapan Kandang

- Setelah ayam dipanen, litter (sekam, feses) segera dikeluarkan dan dijauhkan dari kandang.
- Peralatan (tempat ransum dan tempat minum) dibersihkan dan dicuci. Setelah kering rendam dalam larutan Medisep (15 ml tiap 10 l air) selama 30 menit. Peralatan kandang dikeringkan dengan cara diangin-anginkan, jangan melalui sinar matahari secara langsung karena akan mempercepat kerusakan peralatan. Setelah itu, peralatan disimpan dalam gudang yang sebelumnya telah didesinfeksi dengan Formades, Antisept atau Neo Antisept.
- Lepaskan tirai untuk dibersihkan dan dicuci. Setelah kering baru didesinfeksi (disemprot dengan Medisep, Sporades atau Formades).
- Dinding dan lantai kandang dibersihkan dan dicuci dengan menggunakan air sabun kemudian disemprot dengan air hingga bersih. Setelah kering, lakukan pengapuran dinding dan lantai kandang.
- Semprot kandang menggunakan Formades dengan dosis 10 ml tiap 2,5 l air dan bila periode sebelumnya ayam terserang penyakit dosis Formades ditingkatkan menjadi 10 ml tiap 1 l air.
- Lakukan istirahat kandang minimal 2 minggu, dimulai setelah semua proses pembersihan dan desinfeksi kandang selesai.

B. Masa Pemeliharaan

1. Pembuatan brooder



Sketsa kandang Brooder

- Brooder berbentuk lingkaran dengan diameter 4,5 meter untuk 750 - 1.000 ekor ayam.
 - Chick guard terbuat dari bahan seng dengan ketinggian 50-60 cm.
 - Jumlah **Nampan Ransum DOC** sebanyak 12-14 buah dan tempat minum sebanyak 6-10 buah.
 - Indukan Gas Medion (IGM)** sebanyak 1 buah untuk 1.000 ekor ayam.
 - Lampu 75 watt 1 buah.
- Persiapan chick in
 - Tiga hari sebelum kedatangan DOC pastikan jadwal kedatangan DOC. Periksa ulang kondisi peralatan. Lakukan desinfeksi ulang kandang dan peralatan.
 - Dua sampai tiga jam sebelum chick in siapkan pemanas (dinyalakan) dan buat air minum yang ditambah dengan gula (2-5%).

3. Chick in

- a. Periksa keadaan DOC yaitu timbang boks DOC dan catat nomor batch boks DOC. Lakukan penimbangan sampel DOC minimal 10% dari total populasi. Periksa keseragaman berat badan DOC.
- b. Ciri-ciri DOC yang berkualitas adalah
 - 1) Berat badan 37-40 gram per ekor (± 4 kg tiap boks)
 - 2) Bulu bersih dan segar
 - 3) Mata bersinar
 - 4) Gerakan lincah
 - 5) Bentuk badan bulat
 - 6) Dubur bersih
 - 7) Gerakan lincah
 - 8) Tidak cacat (kaki atau jari kaki bengkok, buta, sayap patah)

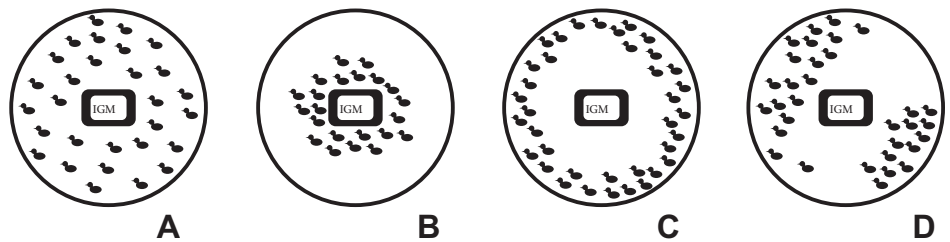


DOC yang berkualitas

- c. Pindahkan DOC ke kandang *brooder* dengan hati-hati dan jangan dilempar. Suhu kandang *brooder* sudah hangat.
- d. Segera berikan air minum yang telah ditambahkan gula (2-5%). Setelah itu, segera berikan ransum.
- e. Lakukan seleksi DOC. *Culling* ayam yang cacat dan telah menunjukkan gejala terserang penyakit. Pisahkan ayam yang lemah dan berikan perlakuan khusus.
- f. Lakukan pemeriksaan keadaan DOC secara rutin (24 jam).

Sketsa Sebaran Anak Ayam

- A = Panas cukup
- B = Terlalu dingin
- C = Terlalu panas
- D = Indukan tidak stabil

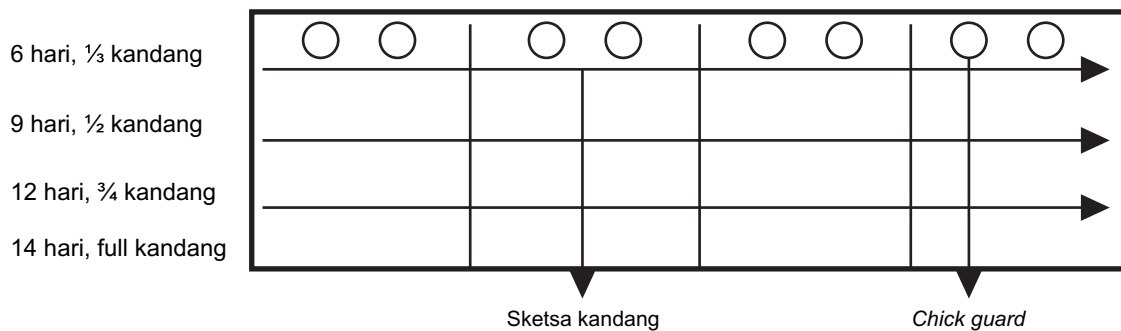


g. Kontrol keadaan suhu dan kelembaban kandang *brooder*.

Umur (hari)	Suhu (°C)	Kelembaban (%)
1-3	32	60
4-6	31	
7-14	30	
1-21	28	
22-28	26	
29-35	26	
> 35	25	

h. Lakukan pelebaran kandang *brooder* sesuai dengan pertambahan umur ayam.

Skema Pelebaran Kandang *Brooder*



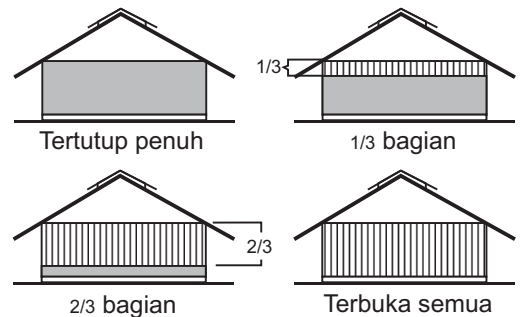
Tabel Kepadatan Kandang

Umur Ayam (minggu)	kepadatan Kandang (ekor/m ²)
1	30-50
2	20-25
3	10-20
4	8-10
> 5	6-8

i. Lakukan buka-tutup tirai untuk menjaga kualitas udara di dalam kandang.

Skema Tata Laksana Buka Tutup Tirai

Minggu ke-	Jumlah ayam (ekor/m ²)	Tirai yang dibuka
1 (satu)	30 - 50	Tertutup penuh
2 (dua)	20 - 25	1/3 bagian
3 (tiga)	10 - 20	2/3 bagian
4 (empat)	10	Terbuka semua
5 (lima)	8 - 10	Terbuka semua
6 (enam)	6 - 8	Terbuka semua



C. Ransum dan Air Minum

- Ransum yang diberikan seharusnya mempunyai kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ayam.

Tabel. Kebutuhan Nutrisi Ayam Pedaging

Parameter	Kandungan Nutrisi	
	Starter 1-4 minggu	Finisher > 4 minggu
	%	
Susut pengeringan	< 14	< 14
Protein kasar	18-23	18-22
Serat kasar	< 5	< 5,5
Lemak kasar	2,5-7	2-7
Abu	5-8	5-8
Kalsium	0,9-1,2	0,9-1,2
Fosfor	0,7-1	0,7-1

*) Standar Nasional Indonesia (SNI), 1995

- Berikan ransum secara periodik untuk meningkatkan nafsu makan ayam. Jangan gunakan ransum yang telah berjamur.

Frekuensi pemberian ransum

Umur (hari)	Frekuensi Pemberian	Waktu Pemberian (Pukul)								
		6	8	10	12	14	16	19	21	23
1-3	9 X	6	8	10	12	14	16	19	21	23
4-6	8 X	6	8	10	12	14	16	19	21	
7-10	7 X	7	10	13	15	17	19	21		
11-14	5 X	7	10	13	16	19				
15-20	4 X	7	11	15	19					
> 21	3 X	7	15	19						

- Lakukan pergantian ransum secara bertahap (3-4 tahap) pada setiap perubahan fase produksi, dari fase *starter* ke *finisher*. **Vita Stress** diberikan sebelum dan sesudah pergantian ransum untuk menekan stres pada ayam.
- Berikan air minum yang bersih dan segar (21-25°C). Lakukan desinfeksi air minum dengan menambahkan **Antisept** (3 ml per 2 l air minum), **Neo Antisept** (3 ml per 7,5 l air minum), **Medisept** (3 ml per 10 l air minum) atau **Desinsept** (30 ml per 1.000 l air minum) untuk mencegah penularan penyakit melalui air minum.
- Bersihkan tempat ransum dan tempat minum setiap hari. Lakukan desinfeksi tempat ransum dan minum secara rutin, minimal setiap 3-4 hari sekali. Rendam tempat ransum dan minum gantung dalam larutan **Medisept** (15 ml tiap 10 l air) selama 30 menit. Majukan atau muncurkan jadwal desinfeksi jika bertepatan dengan jadwal vaksinasi.
- Lakukan penyemprotan (desinfeksi) kandang secara rutin (misalnya 1 x seminggu) dengan menggunakan **Antisept** (3 ml per 1 l air), **Neo Antisept** (15 ml per 1,5 l), **Medisept** (15 ml per 10 l) atau **Desinsept** (4 ml per 1 l air).

D. Produktivitas Ayam Pedaging

Parameter	Umur Ayam (Minggu)				
	1	2	3	4	5
Konsumsi air minum (ml/ekor/hari)	30,04	79,97	168,4	2413	302,94
Konsumsi ransum (gr/ekor/hari)	16,69	44,43	93,56	134,06	168,3
Berat badan di akhir minggu (gr/ekor)	169-182	465-508	885-978	1,382-1,553	1,909-2,189
Konversi ransum (FCR)	0,855	1,052	1,253	1,434	1,573
Tingkat kematian (%)	< 0,5	< 0,3	< 0,3	< 0,3	< 0,3

Sumber : Manual management CP 707, 2007

PEDOMAN PENGOBATAN

Penyakit Obat	Asca- risiasis	Costo- dosis	Coliba- cillosis	CRD	Koksi- diosis	Kolera	Corisa	Leuco- cytozoo- nosis & malaria	Pullorum & Salmo- nellosis lain
Amoxitin			+++				+++		++
Ampicol			+++			++++	+		
Antikoksi					+++++				
Cacing Exitor	+++								
Coliquin			+++++	+		+++			
Coxy					++++	++++			
Doctril			+++++	+++++		++++	+++++		++++
Doxytin			++++	++++					
Doxyvet				+++					
Duoko					+++		++++		
Erysuprim				+++			+++		
Gentamin			+++	++			++++		
Kanamin				++		+	+++		
Koksidex					+++	++			
Koleridin			++++	++		+++++	++		+++++
Koleridin-K			++++	++		+++++	++		+++++
Levamid	++++	++++							
Maladex					++++			+++++	
Meditril-L			+++	++++		++++	++++		++++
Medoxy L				++++		+++	++++		+++
Medoxy-LA				++++		+++	++++		+++
Nemasol Kaplet	++++								
Neo Meditril			+++++	+++++		++++	+++++		++++
Neo Meditril-I			+++++	+++++		++++	+++++		++++
Proxan-S			+++++	+++++		++++	+++++		++++
Puyuh Vitakit			++	+++	++	++++	++		+++
Respiratrek			++++	++++		++++	++++		++++
Sulfamix			++	++	+++	+++	+++		++
Therapy			++	+++	++	++++	++		+++
Trimezyn-S			+++	+++		++++	+++++		+
Trimezyn-K			+++	+++		++++	+++++		+
Triworm	++++								
Tycotil			+++	++++					
Tyfural				+++++					
Tysinol				+++					
Vermixon	+++								
Vermizyn	+++								
Vermizyn SBK	+++								
Vet Strep				+			++++		
Vita Tetra Chlor			++	+++		++	+++		+

Keterangan :

- Makin banyak tanda (+) makin efektif (manjur)
- Bila dalam waktu 5 hari gejala sakit tidak berkurang, segera hubungi petugas lapangan kami atau unit pelayanan kesehatan 081320070079

PENYAKIT & GEJALANYA

Cacingan	: Pada kasus berat, ayam terlihat kurus, produksi turun dan diare bercampur darah. Ascariasis merupakan penyakit cacingan yang disebabkan oleh cacing gilik dan cestodosis disebabkan oleh cacing pita
Colibacillosis	: Sulit bernapas, kantung udara, hati dan jantung diselaputi fibrin
CRD	: Ngorok, kantung udara keruh
Koksidiosis (berak darah)	: Berak darah, nafsu makan turun, konsumsi air minum naik
Kolera (berak hijau)	: B erak hijau, gangguan pernapasan, daerah muka, pial dan jengger membengkak
Korisa (snot, pilek)	: Pilek, muka bengkak
Leucocytozoonosis	: Bintik-bintik perdarahan pada kulit, otot dan hampir semua organ, gumpalan darah di rongga perut
Pullorum (berak kapur)	: B erak kapur, kedinginan